

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan objek wisata di Pantai Batu Pinagut di Kabupaten Bolaang Mongondow utara dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Batu Pinagut diwujudkan dengan melakukan kerja sama dengan tujuan mempromosikan objek wisata Pantai Batu Pinagut, membangun sarana dan prasarana di wisata batu pantai pinagut, serta melaksanakan iven pariwisata di Pantai Batu Pinagut.
2. Dalam pengembangan objek wisata Pantai Batu Pinagut, telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Akibat pengembangan tersebut berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat seperti : terbukannya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menambah pendapatan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan sebagai masukan untuk peningkatan dan pengembangan objek wisata Pantai Batu Pinagut antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama antara pihak pengelola objek wisata dengan instansi (Dinas Pariwisata Dan Dinas Kebudayaan) agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan juga dapat menambah atau mengoptimalkan sarana prasarana sebagai pendukung objek wisata.
2. Menjaga atau mempertahankan kondisi objek wisata dengan potensi yang dimiliki agar tetap menarik wisatawan dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. ini bertujuan agar objek wisata Pantai Batu Pinagut dikunjungi karena ciri khas atau kondisi objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, E., Widjaja, F. N., & Prihatiningrum, A. E. (2017). Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro. *Research Report*, 909-915.
- Antariksa, B. (2012). Penegakan Hukum Pariwisata di DKI Jakarta sebagai Destinasi Pariwisata Internasional. *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta (paparan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2011)*, 5.
- Bugis, T. S., Kawung, E. J., & Lasut, J. J. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Batu Pinagut Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Boroko Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41-52.
- Hiarley, Lilian Sarah, Sahusilawane, Wildoms. 2013. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 9, No. 1, Hal. 87-105.

- Hermawan, H. (2017). Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141-152.
- Putri, R. A. S. I., Sinyor, E. P., & Putri, A. C. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember. *UNEJ e-Proceeding*.
- Siyoto; Sandu; Sodik, Muhammad Ali;. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Literasi Media Publishing* .
- Soeratno; Arsyad, Lincolin ;. (1993). Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. *Yogyakarta:UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN* .
- Yusuf; A. , Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. *Jakarta Kencana* .